

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Menurut pendapat *Leky J. Moleong* yang mengatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya.² Penelitian ini mengarah pada deskripsian secara rinci dan mendalam mengenal potret kondisi tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan studinya. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³

¹ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), hal. 181.

² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), hal. 34.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2017), hal. 9.

Sedangkan metode penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif. Menurut Sulistyو dan Basuki metode deskriptif adalah suatu metode pengolahan data dengan cara menganalisa faktor-faktor yang berkaitan dengan objek penelitian dengan penyajian data secara lebih mendalam terhadap objek penelitian.⁴ Metode deskriptif bertujuan membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Sedangkan bentuk penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*). Menurut Dedy Mulyana penelitian lapangan (*field Research*) adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.⁵ Untuk itu, data primernya adalah data yang berasal dari lapangan. Sehingga data yang didapat benar-benar sesuai dengan realitas mengenai fenomena-fenomena yang ada di lokasi penelitian tersebut. Maka dari itu disini penulis menggunakan jenis penelitian Field Research, agar dapat mencari data di lapangan secara detail dan terperinci dengan cara mengamati dari fenomena terkecil menjadi acuan titik permasalahan, sampai mengamati fenomena terbesar serta

⁴ Aan Prabowo dan Heriyanto, “Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (*E-Book*) oleh Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang”, *Ilmu Perpustakaan*, Vol. 2, No.2, (Mei 2013): hal.5.

⁵ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004): hal. 160.

berusaha mencari solusi permasalahan demi kemaslahatan bersama.

Jadi, berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu bentuk penelitian yang berusaha untuk memaparkan atau menggambarkan suatu keadaan yang terjadi di lapangan secara lebih mendalam, khususnya yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu mengenai Strategi bimbingan konseling pada anak usia dini dalam meningkatkan interaksi sosial di Paud Islam Terpadu Iqro.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Berdasarkan tempat penelitian lokasi yang penulis pilih dalam penelitian ini yaitu di Paud Islam Terpadu Iqro, yang berlokasi di Jl. Anggrek, Desa Sibak, Kecamatan Ipuh, Kabupaten Mukomuko. Penelitian yang penulis lakukan dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus sampai dengan 16 September 2024.

C. Informan Penelitian

Informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian tersebut. Informan dalam penelitian yaitu berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber. Di samping itu manfaat informan bagi peneliti ialah agar dalam waktu yang

relatif singkat karena informan yang terjaring, jadi sebagai sampling internal, karena informan dimanfaatkan untuk berbicara, bertukar pikiran, atau membandingkan suatu kejadian yang ditemukam dari subjek lainnya.⁶

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Teknik yang digunakan yakni dilakukan dengan teknik *purposive sampling*.⁷ Informan penelitian ini merupakan subjek yang dapat memberikan informasi tentang fenomena dan situasi sosial yang berlangsung di lapangan.

Pengambilan informan penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan metode/cara pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu sebagai berikut:

1. Anak yang sedang menempuh proses pendidikan di sekolah Paud Islam Terpadu Iqro' Ipuh
2. Anak dengan kondisi keterampilan sosial yang kurang baik
3. Informan pendukung yang diambil dari orang tua, dari masing-masing anak yang memiliki keterampilan sosial yang kurang baik

Berdasarkan kriteria informan maka dengan demikian informan penelitian ini berjumlah 6 orang informan, 4 orang

⁶ Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, cv, 2014), hlm.94

⁷ Iskandar, "*Metodologi Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: Gaung Press), hlm 213

guru, dan 2 orang tua sebagai informan pendukung yang peneliti amati di Paud Islam Terpadu Iqro' Ipuh.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek yang menjadi sumber informasi atau dua data yang di peroleh dalam penelitian.

Sumber data dalam penelitian yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber Data primer ialah yang berasal dari sumber asli atau pertama.⁸ Data primer adalah data yang di peroleh secara langsung dari informan, baik yang dilakukan melalui wawancara ataupun observasi. Peneliti melakukan observasi langsung kelapangan dan melakukan wawancara kepada informan penelitian yaitu guru pembimbing di kelas dan orang tua murid yang mengalami masalah keterampilan sosial di Paud Islam Terpadu Iqro' Ipuh.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang di peroleh melalui pengumpulan penelolan data yang bersifat studi dokumentasi. Studi dokumentasi berupa penelaahan terhadap dokumentasi resmi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan (literatur laporan, tulisan dan lain-lain) yang

⁸ Iskandar, "*Metodologi Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*", (Jakarta: Gaung Press), hlm. 252.

memiliki relevansi dengan objek penelitian.⁹ Data sekunder adalah data tidak langsung di peroleh oleh peneliti dari subjek penelitian. Data ini sebagai data perlengkapan seperti dokumentasi, foto, dan laporan-laporan yang ada di Paud Islam Terpadu Iqro' Ipuh.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah metode dalam mendapatkan informasi melalui pengamatan, serta mencatat informasi terhadap fenomena atau kejadian yang dijadikan sebagai objek pengamatan dan dilakukan dengan sistematis. Alat evaluasi yang digunakan dalam mengukur perilaku seseorang atau proses terjadinya sebuah kegiatan yang dapat diamati adalah dengan melakukan sebuah observasi.¹⁰

Observasi yang terdapat dalam penelitian bertujuan untuk mengumpulkan informasi atau data melalui pengamatan. Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung dengan datang ke Paud Islam Terpadu Iqro' untuk melihat kondisi anak didik maupun proses pembelajaran disana dan program yang dilakukan oleh guru yang berfokus pada kegiatan layanan bimbingan konseling dalam meningkatkan interaksi sosial anak. Observasi ini dilakukan kepada anak-

⁹ Iskandar, “*Metodologi Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*”, (Jakarta: Gaung Press), hlm. 253

¹⁰ Feny Rita Fiantika et all, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, 2022, hal.38.

anak yang memiliki permasalahan kurangnya kasih sayang serta perhatian dari orang tuanya, sehingga diperlukan adanya bimbingan konseling kepada anak-anak tersebut agar dapat bersosialisasi dengan teman-temannya dengan baik. Metode observasi yang dilakukan dalam penelitian digunakan untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran disekolah, serta kegiatan belajar mengajar di Paud Islam Terpadu Iqro' Ipuh.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah pembicaraan yang dilakukan oleh peneliti dan narasumber yang memiliki tujuan yang telah ditentukan. Peneliti dan narasumber bertemu langsung untuk mengumpulkan informasi secara lisan, serta mengumpulkan setiap data permasalahan dalam penelitian yang sedang dilakukan.¹¹ Adapun sumber wawancara penelitian ini adalah guru pembimbing kelas B1,B2,B3,B4 dan dua orang tua wali murid dari anak yang memiliki masalah keterampilan sosial.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sesuatu yang ditulis atau tercetak serta digunakan sebagai bukti atau informasi.¹² Dalam penelitian ini, dokumentasi yang akan digunakan penelitian

¹¹ Asep Nanang Yuhana dan Fadillah Aisah Aminy, "Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 1 (Juni 2019): 79, <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.357>.

¹² Syahdan et.al, "Analisis Penerapan Sistem Klasifikasi DDC dalam Pengolahan Pustaka," *Jurnal Edukasi Nonformal* 2, no. 1 (April 2021): 76.

adalah dokumen mengenai profil sekolah, visi, misi, tujuan, dan foto hasil wawancara terhadap narasumber.

F. Teknik Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.¹³ Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, credibility, transferability, dependability, dan confirmability.

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

1. Credibility

Uji credibility (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

¹³ Nasdar Wijaya, "Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa," *Jurnal Wahana Bina Pemerintahan* 10, no. 1 (2023). Hal. 38.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/ kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam

membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

c. Triangulasi

William Wiersma mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu Triangulasi Sumber Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar Triangulasi Waktu

Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

G. Teknik Analisis Data

Suatu langkah yang sangat penting setelah data terkumpul adalah analisis data, karena dengan menganalisis

data yang diperoleh, maka peneliti akan memperoleh gambaran yang jelas tentang keadaan objek dan hasil dari penelitian. Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami. Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Uhar Suharsaputra, ada tiga tahapan yang harus dilakukan dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses mengolah data dengan memilah dan memilih menyederhanakan data dengan cara merangkum yang penting-penting dan sesuai dengan fokus masalah.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu mensistемasikan data yang telah direduksi sehingga data yang diperoleh terlihat utuh. Dalam tahapan ini laporan yang sudah direduksi dilihat kembali gambaran secara keseluruhan, sehingga dapat tergambarkan dan secara keseluruhan dan disitu dapat dilakukan penggalan data kembali jika dirasa perlu untuk mendalami suatu masalah. Penyajian data ini perlu dilakukan dalam menentukan langkah selanjutnya, yaitu penarikan kesimpulan/ verifikasi karena dapat memudahkan upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan sejak awal terhadap data yang diperoleh, tetapi kesimpulannya masih kabur (bersifat tentative), diragukan tetapi dengan bertambahnya data, maka kesimpulan akan lebih grounded (berbasis data lapangan). Kesimpulan harus diverifikasi selama penelitian masih berlangsung.¹⁴



¹⁴ Wijanti Dian, "Metode Penelitian Metode Penelitian," *Metode Penelitian Kualitatif*, no. 17 (2017). Hal 43